

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dasarnya Pendidikan dari zaman ke zaman memiliki fokus utama yang sama yaitu sebagai tempat melakukannya proses pembelajaran. oleh karena itu, sejak dulu para ahli pendidikan mempelajari berbagai hal untuk memperoleh ilmu tersebut. Maka dengan memperoleh ilmu itu para ahli Pendidikan dapat menciptakan berbagai inovasi yang dapat membangun perkembangan Pendidikan hingga zaman sekarang ini.

Pendidikan membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap perkembangan hingga sekarang, selain itu Pendidikan telah membawa banyak perubahan dalam proses pengubahan sikap dan tingkah laku setiap manusia. Dengan Pendidikan manusia akan belajar berbagai hal baru seputar pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai dan norma yang terkandung, maka dari itu peran Pendidikan sangat penting, hal ini tertulis pada tujuan NKRI yang tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat salah satunya “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenjang Pendidikan formal. Pada jenjang ini, siswa akan melaksanakan proses belajar mengajar selama tiga tahun. Hal ini telah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sebagai upaya pemulihan pembelajaran akibat pandemik Covid-19, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan memperkenalkan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum ini digunakan pada tingkat (SMA) dengan proses pengajaran yang adaptif, diawali porsi alokasi waktu hingga topik pelajaran, tetapi harus berfokus pada materi penting, peningkatan dan penguasaan setiap siswanya. Pada dasarnya kurikulum ini akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan yang telah dimiliki. Selain itu, guru juga diberikan kebebasan dalam memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswanya. Kurikulum ini diperkenalkan secara resmi pada februari 2022 yang diputuskan

oleh Kemendikbudristek Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Dengan kurikulum merdeka, proses pembelajaran mengalami perubahan terkhusus pada mata pelajaran Informatika elemen Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sekarang telah diresmikan menjadi mata pelajaran wajib di SMA. SMA Negeri 2 Banjar merupakan sekolah yang telah menjalankan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 dan telah melalui proses panjang dalam melakukan pembelajaran dengan kurikulum baru ini.

Namun proses pembelajaran tidak bisa jika dipandang pada tingkah laku siswanya saja karena hal tersebut tidak akan mengukur suatu pencapaian siswa nantinya, maka dari itu peran dari evaluasi pembelajaran menjadi sangat penting untuk mengukur suatu pencapaian siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Evaluasi sendiri merupakan interaksi pengumpulan, pengujian, dan penguraian data untuk menentukan derajat ketercapaian tujuan pembelajaran siswa. Menurut Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1957:1) menyatakan, evaluasi berpusat pada sikap atau jalan dalam menentukan nilai dari sesuatu.

Dengan memiliki sistem penilaian yang bagus dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran berkualitas tinggi, yang akan memungkinkan guru merancang taktik pengajaran mereka ketika sistem tersebut kemudian diterapkan. Sistem penilaian yang kuat akan mampu menginspirasi siswa untuk terus meningkatkan keterampilannya di masa depan.

Dalam era digital ini SMA Negeri 2 Banjar telah menggunakan model pembelajaran berbasis teknologi untuk menunjang mata pelajaran Informatika pada elemen TIK, tidak hanya itu proses evaluasi yang dilakukan sudah menggunakan teknologi Bernama *Computer Based Test* yang merupakan aplikasi *web* untuk melakukan tes secara online. Dengan dilakukannya evaluasi pembelajaran menggunakan *website* CBT, siswa dapat dengan mudah melakukan tes kapan saja dan dimana saja. Selain itu, penggunaan *website* CBT juga sangat membantu dalam pengolahan hasil tes secara otomatis, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dalam pelaksanaan tes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terkait yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banjar, pada mata pelajaran Informatika elemen TIK instrumen penilaian yang digunakan masih kurang memperhatikan kelayakan butir soal. Hal ini disebabkan karena instrumen penilaian tersebut masih menggunakan soal-soal yang tersedia pada buku pegangan dan penunjang lainnya tanpa melalui proses pengukuran tingkat kelayakan.

Pada penggunaannya, materi menggunakan menu dan ikon pada Microsoft word masih belum diukur berdasarkan tingkat kelayakannya hal ini ditandai oleh kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan menu dan ikon yang ada pada Microsoft word, seperti yang diketahui kephahaman dalam materi ini memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan siswa dalam melakukan berbagai tugas seperti menciptakan dokumen baru, mengarsip, menyunting, serta mencetak dokumen.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **“Pengembangan Instrumen Penilaian pada Materi Menggunakan Menu dan Ikon Microsoft Word Berbasis Website CBT Kelas X di SMA Negeri 2 Banjar”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dilatarbelakangi oleh pemaparan diatas, diketahui bahwa pada mata pelajaran Informatika elemen TIK instrumen penilaian yang digunakan masih kurang memperhatikan kelayakan butir soal. Hal ini disebabkan instrumen penilaian tersebut masih menggunakan soal-soal yang tersedia pada buku pegangan dan penunjang lainnya tanpa melalui proses pengukuran tingkat kelayakan.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti perlu membatasi masalah yang ada agar penelitian dapat lebih tersusun. Berikut Batasan masalahnya :

1. Materi yang dipilih dalam mata pelajaran Informatika elemen TIK yaitu menggunakan menu dan ikon pada aplikasi word.
2. Pembuatan instrumen tes hanya terbatas pada pengukuran hasil belajar pada wilayah kognitif.

3. Aplikasi CBT yang digunakan adalah LMS Moodle Versi 4.0.2.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat sebelumnya, rumusan masalah yang dapat ditetapkan adalah bagaimana mengembangkan instrumen penilaian yang layak digunakan dengan mengukur tingkat kelayakan pada materi menggunakan menu dan ikon pada Microsoft word berbasis *website* CBT kelas X di SMA Negeri 2 Banjar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian yang layak digunakan dengan mengukur tingkat kelayakan pada materi menggunakan menu dan ikon pada Microsoft word berbasis *website* CBT kelas X di SMA Negeri 2 Banjar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan sejumlah kegunaan diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan serta informasi dalam pembuatan sebuah instrumen penilaian yang layak dan teruji.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memiliki harapan agar bisa digunakan sebagai gambaran dalam penyusunan instrumen penilaian yang layak, teruji, dan dapat menjadi suatu bahan yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembuatan sebuah instrumen, agar tujuan pembelajaran dan kompetensi siswa dapat tercapai.